



Peningkatan Pengetahuan santri TPQ dengan Penyuluhan Baca Tulis Alqur'an, praktek sholat, dan Smart user of technology

Increasing the knowledge of TPQ students with Counseling on Reading and Writing the Qur'an, prayer practices, and Smart users of technology

M. Syafin Soulisa¹, Nurfajriyani², Andi Ismail Marasabessy^{3*}, Suryadi Rumakamar⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri Ambon, Maluku Indonesia

*Email : andimarasabessy@iainambon.ac.id

Abstract: *The purpose of this community service is to increase the knowledge of the students in reading and writing the Koran, prayer skills, and understanding of the use of technology. The object in this service is the TPQ Nurul Insani students of Batu Merah Village, Ambon City. After carrying out community service activities, the students can have new knowledge about how to read the Qur'an. In addition, the students can find out the procedures and sequences as well as the readings in each movement when performing prayers. The students can also find out about the use of technology that benefits themselves and is not harmful to the students themselves.*

Keyword : *read and write the koran, prayer practice, smart user of technology*

Abstrak: Tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para santri dalam baca tulis qur'an, kemampuan sholat, dan pemahaman mengenai penggunaan teknologi. Objek dalam pengabdian ini adalah santri TPQ Nurul Insani desa batu merah kota Ambon. Setelah melakukan kegiatan pengabdian para santri dapat memiliki pengetahuan baru mengenai cara cara dalam membaca Alqur'an. Selain itu, para santri dapat mengetahui tata cara dan urutan serta bacaan dalam setiap gerakan ketika melaksanakan sholat. Para santri juga dapat mengetahui mengenai penggunaan teknologi yang memberikan manfaat kepada diri dan bukanlah mudhorot kepada diri para santri.

Kata Kunci: *baca tulis qur'an, praktek sholat, smart user of technology*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi tidak bisa dibendung oleh manusia pada umumnya. Teknologi berkembang sangat cepat dan memberikan berbagai dampak terhadap kehidupan manusia. Dampak yang diakibatkan teknologi adalah kemudahan dalam mengakses informasi oleh berbagai kalangan. Informasi yang diakses dapat berupa informasi yang bersifat positif hingga informasi yang bersifat negative dikarenakan kemudahan dalam mengakses internet secara masal oleh masyarakat (Wahyudi & Sukmasari, 2018). Kemudahan akses internet berkembang pesat hingga dapat digunakan sampai masyarakat di pelosok-pelosok desa.



Perkembangan teknologi memberikan dampak terhadap nilai-nilai kehidupan anak usia dini. Seperti halnya cara berkomunikasi yang menjadi keresahan orang-orang dewasa hingga saat ini. Selain itu, penggunaan teknologi yang berlebihan dan tanpa pendampingan dari orang tua akan memberikan banyak dampak negative dari cara berkomunikasi anak-anak, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa anak-anak cenderung menggunakan Bahasa-bahasa yang sedang ngetren di dunia maya dan cenderung mengaplikasikan Bahasa tersebut di kehidupan sehari-hari. Padahal Bahasa-bahasa yang dikeluarkan merupakan Bahasa yang tabu dan tidak sopan untuk dikatakan oleh anak-anak usia dini. Hal ini terjadi dikarenakan anak-anak hanya mengikuti saja tanpa memahami apa arti dari Bahasa atau kata-kata yang ditemukan pada media social.

Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa kecenderungan orang tua memberikan gadget kepada anak-anak adalah agar anak tersebut dapat diam dan tetap bermain di rumah. Harapan orang tua anaknya akan diam di rumah dan tidak perlu pergi ke luar untuk bermain atau mengotori baju dan hal-hal lain yang tidak diinginkan oleh orang tua tersebut. Keinginan orang tua seperti ini tanpa disadari bahwa dengan kebiasaan anak dalam menggunakan gadget maka interaksi anak dengan lingkungan akan terganggu sehingga anak tersebut akan mengalami keterlambatan dalam perkembangan anak (Palupi, 2020)

Dengan mengetahui berbagai dampak negative dari penggunaan teknologi, maka tim pengabdian kami berencana mengadakan penyuluhan mengenai *smart user of technology* terhadap anak-anak TPQ yang berada di desa batu merah kota Ambon. Tempat TPQ ini dipilih dikarenakan berdasarkan hasil survey awal banyak ditemukan beberapa kebiasaan yang kurang baik akibat penggunaan teknologi, diantaranya adalah penggunaan Bahasa-bahasa yang kurang baik meskipun di tempat belajar mengaji sekalipun.

TPQ memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak. Namun perlu diketahui bahwa kehidupan anak tidak dihabiskan seharian penuh di TPQ. Namun, dengan kehadiran anak-anak di TPQ menjadi sebuah peluang yang baik untuk memberikan pengetahuan fundamental seperti membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, pandai dalam melaksanakan sholat, dan kebiasaan ini diharapkan di bawa ke rumah dan menjadi kebiasaan sehari-hari. Dengan demikian maka penggunaan gadget akan berkurang dan anak akan tumbuh dengan baik ke depannya. Anak yang mampu membaca Alqur'an dengan baik dan benar dan diteruskan untuk menghafal Alqur'an akan menjadi kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk membentuk karakter seorang anak (Silkyanti, 2019). TPQ juga memiliki peran dalam membentuk Akhlakul karimah anak di usia 7-9 tahun dikarenakan TPQ mampu memberikan program-program spiritual kepada setiap anak (Saprians & Kadir, 2022).



Penyuluhan lain yang dilakukan oleh tim pengabdian kami adalah peningkatan pengetahuan santri. Diharapkan pengetahuan santri yang meningkat akan menjadi control yang baik dalam penggunaan teknologi. Peningkatan pengetahuan dilakukan dengan cara penyuluhan baca tulis Alqur'an dan praktek sholat. Penyuluhan baca tulis Alqur'an perlu dilakukan agar setiap anak memiliki sebuah kebiasaan baru yang dapat menekan kebiasaan anak tersebut dalam menggunakan gadget. Seorang anak perlu dialihkan perhatiannya dari gadget dengan memunculkan kebiasaan baru yang lebih positif secara perlahan-lahan. Apabila santri menggunakan gadget, maka digunakan untuk mencari tahu mengenai baca tulis Al-qur'an yang memberikan dampak positif dari penggunaan gadget tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dilihat bahwa sangat jarang anak-anak yang meramaikan masjid. Bahkan saat adzan berbunyi hamper jarang anak-anak yang berangkat untuk memakmurkan masjid. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penyuluhan mengenai praktek sholat. Selain agar mengingatkan anak tentang sholat. Hal ini juga dibutuhkan agar anak memahami bacaan-bacaan apa saja yang harus dibaca pada setiap gerakan setiap melaksanakan sholat. Mulai dari niat sholat sampai pada salam di akhir sholat. Pengetahuan anak terhadap sholat diharapkan akan memberikan dampak terhadap kesadaran anak untuk melaksanakan sholat setiap waktunya.

Dengan kebiasaan-kebiasaan yang ditingkatkan melalui program-program TPQ yang berkelanjutan, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan karakter anak yang akan memberikan dampak terhadap kecerdasan anak dengan berkurangnya penggunaan gadget dalam kehidupan kesehariannya. Oleh sebab itu tim pengabdian kepada masyarakat memilih tema pengabdian yaitu Peningkatan Pengetahuan santri TPQ desa Batu Merah Kota Ambon dengan Penyuluhan Baca Tulis Alqur'an, praktek sholat, dan Smart user of technology.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara pemberian penyuluhan kepada para santri yang terdapat pada TPQ Nurul Insain desa batu merah kota Ambon. Adapun kegiatan pengabdian ini dibagi dalam beberapa tahap kegiatan diantaranya adalah :

1. Persiapan kegiatan yang meliputi :
 - a. Perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan tema pangabdian.
 - b. Survey dan pengajuan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan TPQ Nurul Insan
 - c. Pengurusan Administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan akomodasi
2. Kegiatan Penyuluhan



- a. Pembukaan dan perkenalan dengan santri-santri TPQ Nurul Insan Desa Batu Merah Kota Ambon.
 - b. Penyuluhan mengenai Praktek Baca Tulis Al-qur'an
 - c. Penyuluhan mengenai praktek sholat yang baik dan benar
 - d. Penyuluhan mengenai *smart user of technology*.
3. Penutupan
- a. Pemberian *door prize* bagi santri yang mampu menjawab pertanyaan.
 - b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan
 - c. Berpamitan dengan pemilik TPQ Nurul insani

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 08 – 14 September mulai dari tahap persiapan hingga penutupan selama lima hari. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan yang dilaksanakan pada tanggal 08 hingga 10 september 2022, dengan mempersiapkan seluruh kebutuhan dan menyelesaikan administrasi sebelum pelaksanaan penyuluhan.
2. Tahap penyuluhan dibagi menjadi tiga tahapan diantaranya
 - a. Penyuluhan baca tulis Al-qur'an dilaksanakan pada tanggal 11 September 2022
 - b. Penyuluhan praktek sholat dilaksanakan pada tanggal 12 September 2022
 - c. Penyuluhan *smart user of technology* dilaksanakan pada tanggal 13 September 2022
3. Tahap penutupan dilakukan pada tanggal 14 sekaligus sebagai evaluasi materi dengan berbagai pertanyaan dan pemberian hadiah kepada para santri yang mampu menjawab pertanyaan seputaran materi penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada TPQ Nurul Insani desa batu merah diikuti oleh 20 santri yang memiliki asal sekolah dan latar belakang yang beraneka ragam. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan manfaat mengenai peningkatan pengetahuan baca tulis Al-qur'an, praktek sholat, dan *smart user of technology* dapat disebarluaskan ke lingkungan sekolah santri TPQ.

Setelah diberikan penyuluhan mengenai praktek baca tulis Al-qur'an, maka anak-anak memiliki pemahaman mengenai cara membaca Alqur'an ternyata memiliki pemahaman baru bahwa pada dasarnya cara membaca Al-qur'an memiliki dasar hokum yang sama, hanya saja dapat



memberikan nada mengaji yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan kesanggupan dan kelancaran seseorang dalam membaca Alqur'an. Kegiatan ini diikuti oleh setiap santri baik laki-laki maupun perempuan.



Gambar 1. Penyuluhan membaca dan menulis qur'an

Setelah menerima penyuluhan mengenai baca tulis Alqur'an serta mempraktekkan secara langsung oleh para santri, dilanjutkan pada hari berikutnya dengan praktek sholat yang dilakukan secara bergantian oleh santri laki-laki maupun santri perempuan. Santri perempuan diberikan praktek sholat yang berbeda dengan praktek sholat laki-laki. Santri perempuan mendapatkan praktek sholat maghrib. Sedangkan santri laki-laki mendapatkan praktek sholat subuh.



Gambar 2. Penyuluhan dan Praktek Sholat

Kegiatan penyuluhan berikutnya adalah pemaparan materi mengenai *smart user of technology*. Pemberian materi ini dilakukan dengan metode ceramah yang disampaikan oleh pemateri secara langsung dan diikuti oleh seluruh santri TPQ Nurul Insani batu merah Ambon. Setelah



dilakukan penyuluhan mengenai *smart user of technology* para santri akhirnya sadar mengenai bahaya gadget terhadap kesehatan indera manusia di kemudian hari. Seperti halnya yang paling berbahaya adalah mata. Selain itu, para santri juga memahami bentuk-bentuk kekerasan seperti penipuan dan penggunaan Bahasa yang buruk dari peran teknologi. Santri juga mengetahui bahwa seharusnya teknologi dimanfaatkan untuk hal-hal positif yang bukan untuk hal yang tidak memberikan manfaat.



Gambar 3. Penyuluhan *smart user of technology*

Proses belajar mengaji dan menulis Alqur'an adalah hal yang harus selalu dilakukan. Setiap anak yang beragama islam harus diarahkan untuk mengikuti kegiatan yang diadakan di TPQ agar memiliki karakter islami dan menjadi penerus yang tidak merusak. Banyak orang hebat yang cerdas dalam kemampuan otaknya namun berbuat kerusakan dikarenakan keburukan moral. Hal ini diharapkan menjadi dasar umat islam untuk menjadi generasi di masa yang akan datang. TPQ memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan seseorang untuk membaca Alqur'an (Nabilah & Hidayah, 2022).

Selain meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an, TPQ juga memiliki peran dalam meningkatkan kualitas membaca Al-qur'an (Alivia Dewi Nurochmah, Ghiast Nabila, 2022). TPQ juga memiliki peran dalam membentuk moral santri melalui tenaga pengajar yang ada pada TPQ tersebut, oleh sebab itu, setiap guru TPQ perlu meningkatkan kemampuannya agar mampu beradaptasi dengan gaya zaman anak saat ini dan membentuk karakter dan moral anak pada karakter dasar yaitu karakter dan moral yang islami (Rasiman et al., 2021).



Praktek sholat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai tata cara sholat yang baik dan mengingatkan anak untuk terus melaksanakan ibadah sholat. Karena sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Alqur'an surat Al-Ankabut ayat 45 yang memiliki arti sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Sholat dapat membentuk watak dari seseorang yang mengerjakannya (Ayatullah, 2018). Bahkan seseorang yang istiqomah dalam mengerjakan sholat akan mengurangi kecanduan orang tersebut dalam bermain *game online* yang sangat marak dimainkan anak-anak pada zaman sekarang ini (Rohani, 2022). Sholat juga memiliki manfaat terhadap kesehatan tubuh dari setiap gerakannya (Ayundyah Kesumawati, 2022).

Setiap anak perlu diingatkan mengenai cerdas dalam menggunakan teknologi. Kehadiran teknologi bukan berarti membuat anak lupa akan kemampuan-kemampuan yang seharusnya mampu dilakukan tanpa teknologi. Seorang anak yang terbiasa mencari tahu sesuatu melalui internet akan memiliki banyak pengetahuan baru, namun *critical thinking* dalam menyelesaikan masalah akan sangat terganggu karena merasa bahwa internet dapat menyelesaikan setiap problematika yang ditemui.

Selain dari pada itu, teknologi memiliki pengaruh yang sangat buruk terhadap perkembangan seorang anak. Seperti terganggunya psikologis anak yang berkaitan dengan moral dan emosi dari anak itu sendiri (Syifa et al., 2019). Anak akan mudah marah dan membantah orang tuanya akibat kecenderungan menggunakan gadget. Anak bahkan lupa banyak waktu dan menyia-nyiakan waktu yang akan merugikan anak itu sendiri. Oleh sebab itu anak perlu mengetahui *smart user of technology*. Hal ini bertujuan akan menghindari dampak buruk yang tidak diinginkan oleh setiap orang tua.

Untuk mengevaluasi pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian mengadakan quis dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai penyuluhan yang telah dilakukan. Hasilnya para santri mampu menjawab dan memahami materi yang telah disampaikan oleh para penyuluh dalam kegiatan pengabdian ini. Diharapkan pengetahuan ini dapat dipertahankan dan ditambah oleh setiap santri sehingga terjadi perubahan yang positif pada diri setiap santri TPQ.



Gambar 3. Evaluasi dalam bentuk kuis dan pemberian hadiah bagi santri yang mampu menjawab.

Factor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya dukungan dari pemilik TPQ serta antusias dari para santri yang mengikuti kegiatan penyuluhan dalam pengabdian ini sehingga pengabdian dapat berjalan sebagaimana direncanakan. Adapun factor penghambat yang dialami adalah diperlukan tenaga yang cukup ekstra untuk memberikan ketenangan kepada para santri dan mengembalikan focus para santri yang notabnya masih anak-anak yang masih cenderung memiliki keinginan untuk selalu bermain.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini ditemukan bahwa :

1. Para santri belum memiliki pengetahuan yang luas mengenai baca tulis alqur'an
2. Para santri masih cenderung menggunakan gadget untuk bermain *game online*
3. Setelah pengabdian para santri bersemangat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas membaca Al-qur'an
4. Setelah pengabdian para santri bersemangat untuk selalu melaksanakan sholat dan mengetahui bacaan-bacaan dalam sholat
5. Setelah pengabdian para santri mengetahui bahwa gedger hanya digunakan untuk keperluan yang bermanfaat.



UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada pemilik TPQ Nurul Insani yang bersedia memberikan izin tempat dan izin santrinya untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alivia Dewi Nurochmah, Ghiast Nabila, M. R. (2022). Peran Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di Tpa Ar-Rahmah. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(9), 1841–1848.
- Ayatullah. (2018). Pentingnya Sholat dalam Pembentukan Watak Siswa Di MTs Nw Senyur. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 3(1), 16. <https://ejournal.stitmuhsbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/84>
- Ayundyah Kesumawati, F. A. F. M. H. (2022). Sains-dan-Kesehatan-dalam-Perspektif-Islam-2. *Journal: Universitas Islam*.
- Nabilah, & Hidayah, S. (2022). PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DALAM MEMBACA AL- QUR'AN. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(9), 1913–1918.
- Palupi, I. D. R. (2020). Pengaruh Media Sosial Pada Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini. *Journal Edukasi Informal*, 127–134.
- Rasiman, I., Erindha, A. N., & Rofi'ah, I. (2021). Peran Guru dalam Membentuk Moral Anak di TPQ Bani Adnan Wonocolo Surabaya. *JIEES: Journal of Islamic ...*, 2(1), 46–52. <http://jiees.alkhoziny.ac.id/index.php/jiees/article/view/34%0Ahttp://jiees.alkhoziny.ac.id/index.php/jiees/article/download/34/22>
- Rohani, D. (2022). Istiqomah Shalat Lima Waktu Sebagai Solusi Mengurangi Kecanduan Game Online Bagi Anak Usia Sekolah. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru ...*, 2, 1–6. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/273%0Ahttp://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/download/273/249>
- Saptrians, R., & Kadir, M. (2022). Peran TPQ dalam Pembentukan Akhlakul Karimah pada Anak Usia 7-9 Tahun. *Jurnal Educandum*, 8(1), 39–49. <https://blamakassar.ejournal.id/educandum/article/view/697/398>
- Silkyanti, F. (2019). Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17941>
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 538.

E - I S S N : 2828-7096
P - I S S N : 2962-9888

Jurnal MANGENTE, Vol. 2, No.2, Mei 2023



<https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22310>

Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1). <https://doi.org/10.20961/jas.v3i1.17444>